

# Hallo, Ini kisahku.

## Senja Lovania.

Perkenalkan ,namaku adalah Senja Lovania Permana. Dari kecil aku dipanggil Jaja oleh keluargaku. Aku merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ayahku adalah seorang kepala ruangan disebuah rumah sakit di Bandung dan ibuku adalah seorang guru bahasa Inggris di salah satu sma terfavorit dikota lautan api ini. Kakakku bernama Danu Permana . Dia adalah seorang polisi. Kakakku menikah dengan kak Mega yang merupakan seorang bidan . Mereka berdua memiliki anak yang bernama Mozelia Fraza Danu.

Saat ini aku tengah menempuh pendidikan S1 Psikologi disalah satu universitas yang ada di Bandung. Kehidupanku memang begini. Aku tak punya satupun teman akrab. Aku merasa hidup sendiri jika dikampus. Bahkan aku bukan termasuk orang yang mudah bergaul. Dari kecil ,sifatku bertolak belakang dengan kakak. Aku adalah seorang dengan kepribadian yang introvert pake banget!

Apa yang terbesit dibenak kalian jika mendengar kata keluarga ? bagiku mereka adalah sumber dari kebahagiaan yang utuh. Merekalah orang-orang yang tergaris memiliki aliran darah yang sama denganku. Ayah , Ibu, kakak, kak Mega, dan malaikat kecil keluarga Permana , Mozelia.

Jika ditanya soal sosok inspiratif aku akan jawab ayah dan ibuku. Mereka berdua adalah manusia yang tak akan kecewakan aku. Aku beruntung lahir dalam kehangatan keluarga ini. Ada Ibuku yang mendidik aku dalam kehidupan sehari-hari. Ayahku yang merawat jika aku sakit atau kondisi mulai drop dan ada kak Danu yang selalu menjagaku. Rasanya aku tak berhenti bersyukur menjadi bagian dari mereka.

Tujuan hidupku adalah membahagiakan kedua orang tuaku. Aku tak ingin menentang mereka. Bagiku ,perintahnya adalah hal wajib yang harus dituruti. Karena aku percaya ridho orang tua merupakan ridho Allah swt juga.

Berbicara tentang cinta berarti membicarakan hal yang paling membosankan. Aku selalu disindir jika makan malam, atau lebaran. Masa aku belum punya pacar ? sedangkan sepupuku yang masih SMA saja udah punya pacar. Disana aku terus menampik dan berpura - pura tidak mendengar.

Pagi minggu yang sangat menyebalkan. Memandikan Maruko agar ia selalu terjaga kebersihannya merupakan salah satu hak yang wajib dilakukan jika kita punya hewan peliharaan ya gini. Menjaga ia agar tetap bersih dan tidak berpotensi menyebarkan bakteri.

Ku angkat kucing angora yang lumayan berat ini ke atas wastafel khusus. Sebuah wastafel yang disiapkan memang untuk memandikan

kucingku. Aku menggunakan handscoon agar tanganku tidak terkontaminasi dengan kotoran Maruko yang aromanya menyengat serta menusuk hidung. Aku putar keran perlahan dan mulailah kubersihkan bulu kucing ini.

Kuambil shampoo khusus kucing agar bau Maruko enak untuk dicium. Setelah semua badannya terkena shampoo barulah ia aku bilas dengan bersih. Kuambil handuk dan kukeringkan kucing anggora pesek ini. Setelah itu aku menggunakan hairdryer untuk mempercepat proses pengeringan. Setelah kering, kuelus kembali bulunya yang putih nan bersih. Sangat lembut dan halus sekali. Akupun membiarkan ia keliling di halaman rumah agar ia tak suntuk dikandang.